

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan kadar glukosa darah puasa metode POCT dengan dan tanpa hapusan kapas kering di Rumah Sakit Angkatan Darat (RSAD) Udayana dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kadar glukosa darah puasa tanpa hapusan kapas kering menggunakan metode POCT diperoleh nilai rata-rata sebesar 129,86 mg/dL, nilai minimum 78,0 mg/dL dan nilai maksimum 253,0 mg/dL.
2. Kadar glukosa darah puasa dengan hapusan kapas kering menggunakan metode POCT diperoleh nilai rata-rata sebesar 126,43 mg/dL, nilai minimum 83,0 mg/dL dan nilai maksimum 250,0 mg/dL.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar glukosa darah puasa dengan dan tanpa hapusan kapas kering metode *Point of Care Testing* (POCT), diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi petugas *sampling* laboratorium, disarankan untuk selalu menggunakan hapusan kapas kering sebelum pemeriksaan glukosa darah kapiler guna meningkatkan akurasi hasil.
2. Bagi institusi pelayanan kesehatan, perlu dilakukan evaluasi dan penegakan SOP terkait pengambilan sampel darah kapiler dalam pemeriksaan POCT.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengendalikan faktor-faktor pra-analitik dan membandingkan hasil POCT dengan metode laboratorium standar (*gold standard*) untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.